

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KPK DAN FPB MELALUI MEDIA *MULTIPLE BOARD* DI KELAS IV SDN SAMPANGAN 02

Triyani Handayani *1
Nursiwi Nugraheni ²

^{1,2} Universitas Negeri Semarang

*e-mail: triyanihandayani02@gmail.com¹, nursiwi@mail.unnes.ac.id²

Abstrak

Proses pembelajaran tanpa media akan mengakibatkan peserta didik kesulitan untuk memahami suatu konsep sehingga media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami konsep. Selain itu, pemilihan media juga perlu dipertimbangkan. Pemilihan media yang tepat akan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membuat peserta didik lebih fokus selama proses pembelajaran. Penelitian ini membahas penggunaan media Multiple board sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik tentang KPK dan FPB. Penelitian ini menunjukkan penerapan media Multiple board dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVA SDN Sampangan 02 yang pada tahap pra siklus 28%, meningkat menjadi 59% pada siklus I dan meningkat menjadi 93% pada siklus II.

Kata Kunci: peningkatan hasil belajar, KPK dan FPB, media pembelajaran

Abstract

The learning process without media will result in students having difficulty understanding a concept, so learning media is needed in the learning process so that students can more easily understand the concept. In addition, the selection of media also needs to be considered. The selection of the right media will increase student learning outcomes and make students more focused during the learning process. This study discusses the use of Multiple board media as one of the learning media that can be used as an effort to improve student learning outcomes about KPK and FPB. This study shows that the application of Multiple board media can improve the learning outcomes of class IVA students at SDN Sampangan 02 which at the pre-cycle stage was 28%, increased to 59% in cycle I and increased to 93% in cycle II.

Keywords: improving learning outcomes, KPK and FPB, learning media

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang termuat dalam pembelajaran tematik. Mata pelajaran matematika mengajarkan dan melatih kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah, berfikir kritis, pemahaman mendalam dan mengaitkan serta mengimplementasikan pelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat Mumpuniarti (2007:117) bahwa matematika merupakan salah satu dasar ilmu yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika pada sekolah dasar memiliki tujuan untuk memberikan tekanan pada penataan nalar dan pembentukan sikap peserta didik yang dapat dialihkan melalui kegiatan matematika.

Peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, hal ini didukung dengan pendapat Amir (2015) setiap peserta didik memiliki bermacam-macam cara belajar yang berbeda-beda dalam memahami informasi atau dalam pembelajaran dikelas hal itu dipengaruhi oleh sikap dan gaya belajar peserta didik. Sebagai seorang guru kita perlu memberikan penjelasan kepada peserta didik bahwasannya belajar matematika itu tidak sulit tetapi menyenangkan sehingga peserta didik tidak perlu takut dengan pembelajaran matematika.

Pada dasarnya pembelajaran matematika membutuhkan pemikiran abstrak salah satunya yaitu pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Pemahaman yang baik tentang konsep ini sangat penting karena digunakan dalam berbagai konteks, baik dalam pembelajaran lanjutan maupun kehidupan sehari-hari.

Namun, kenyataannya banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami

dan menguasai materi KPK dan FPB. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang efektif dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran serta rendahnya motivasi belajar matematika dikarenakan penyampaian materi masih menggunakan metode konvensional.

Dalam pembelajaran guru harus dapat membuat pelajaran matematika menjadi pelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu alternatif guru dalam mengajarkan matematika materi KPK dan FPB kepada peserta didik dengan menyiapkan media pembelajaran agar memudahkan peserta didik memahami konsep materi yang diajarkan. Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan menarik. Media pembelajaran tersebut dapat berupa objek fisik, teknologi atau kombinasi keduanya yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan informasi, berinteraksi dan memperkuat pemahaman peserta didik. Menurut (Nanang Hanafiah, 2009:59) Media pembelajaran merupakan alat bantu pengelihatian atau pendengaran bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multiple board*. Dengan menggunakan media, hal ini merupakan bentuk upaya guru meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Menurut Soedijarto (2007:49) mendefinisikan bahwasannya hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur melalui alat atau tes tertentu. Dalam proses pendidikan hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar dalam bentuk penguasaan, perubahan emosional atau tingkah laku yang dapat diukur melalui tes.

Berdasarkan hasil evaluasi pada praktik mandiri yang telah dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV A SDN Sampangan 02 diperoleh nilai evaluasi peserta didik terkait KPK dan FPB dibawah KKM yang ditentukan yaitu 65. Dari 29 peserta didik hanya 8 orang yang mendapatkan nilai diatas KKM. Hal ini membuktikan bahwasanya peserta didik masih kesulitan dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan KPK dan FPB Sehingga diperlukan perbaikan pembelajaran terkait mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB. Dalam rangka perbaikan hasil belajar peserta didik peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan harapan dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik. Adapun upaya yang dipilih yaitu mengadakan pembelajaran ulang dengan media. Media *Multiple board* menjadi alat peraga dalam menentukan kelipatan suatu bilangan. Sesuai dengan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dimaksud adalah "Apakah dengan menggunakan *Multiple board* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN Sampangan 02?"

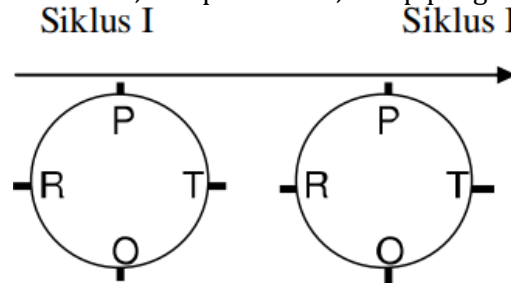
METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Amir (2017) PTK adalah kegiatan mengamati suatu objek tertentu serta menggunakan prosedur tertentu untuk menemukan data dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran lebih baik lagi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN Sampangan 02 yang berjumlah 58 yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Sampel penelitian ini yaitu kelas IVA SDN Sampangan 02 yang berjumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 17 laki-laki dan 12 perempuan. Pelaksanaan penelitian dikelas IVA berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam tersebut berdasarkan kemampuan belajar peserta didik dikelas, karakteristik peserta didik, kesulitan memahami konsep dasar materi KPK dan FPB, peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran serta rendahnya motivasi belajar matematika.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN Sampanagn 02, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang pada tahun ajaran 2023-2024 mulai tanggal 30 Mei-31 Juni 2024 yang termasuk kedalam praktik mandiri yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian prasiklus, siklus I dan siklus 2. Tahap pra siklus peneliti melakukan pembelajaran matematika materi KPK dan FPB tanpa menggunakan media *Multiple board*. Dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan pra siklus akan diukur indikator dan akan mengetahui hasil belajar dari peserta

didik. Tujuan dilakukannya penelitian prasiklus agar peneliti dapat membandingkan keberhasilan pembelajaran menggunakan media pada setiap siklus I dan siklus II.

Desain penelitian tindak kelas dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus diakhiri dengan tes untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.



Bagan I : Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas

Keterangan:

- P : Perencanaan
- T : Tindakan
- O : Observasi (Pengamatan)
- R : Refleksi

Siklus I pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, bahan ajar, Media, LKPD dan instrumen penilaian. Tahap selanjutnya yaitu kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada materi KPK dan FPB yang disajikan 2x35 menit. Pada kegiatan ini terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Tahap selanjutnya pengamatan guru sebagai pengamat dengan membandingkan perubahan yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Pada tahap terakhir yaitu refleksi melakukan analisis data dari tahap sebelumnya untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Multiple board* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi KPK dan FPB. Hasil analisis data dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan kegiatan pada siklus berikutnya.

Siklus II pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, bahan ajar, Media, LKPD dan instrumen penilaian serta melakukan modifikasi pembelajaran dengan tambahan media audiovisual sebagai sumber informasi yang didapatkan. Tahap pelaksanaan pembelajaran pada materi KPK dan FPB yang disajikan 2x35 menit. Pada kegiatan ini terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pada tahap selanjutnya pengamatan guru melakukan perbandingan hasil belajar dari siklus I dan siklus II. Tahap terakhir yaitu refleksi pada tahap ini melakukan analisis data dari tahap sebelumnya untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Multiple board* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi KPK dan FPB. Jika siklus II peserta didik kelas IVA SDN Sampangan 02 sudah mengalami peningkatan hasil belajar maka penggunaan media *Multiple board* pada materi KPK dan FPB untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik berhasil.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan tes. Sumber data diperoleh dari kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati aktivitas pembelajaran menggunakan media *Multiple board* pada materi KPK dan FPB serta dalam kegiatan tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari tindakan pra siklus (pretest), siklus I dan siklus II. Hasil tes tindakan siklus I dan siklus II tentang materi KPK dan FPB menggunakan media pembelajaran *Multiple board*. Sedangkan kegiatan non tes berupa dokumentasi foto dan dokumentasi video pembelajaran.

Hasil penelitian pada kondisi awal atau pra siklus hasil belajar peserta didik kelas IVA materi KPK dan FPB tanpa menggunakan media *Multiple board* mata pelajaran matematika dari

jumlah 29 peserta didik yang memperoleh nilai tuntas hanya 8 peserta didik atau 28%. Adapun hasil dari kegiatan pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil belajar peserta didik pra siklus

No	Nilai	Jumlah peserta didik	Presentase	Keterangan
1.	≥ 65	8	28%	Tuntas
2.	< 65	21	72%	Tidak Tuntas
Jumlah		29	100%	

Dari data diatas maka hasil belajar kegiatan pembelajaran prasiklus menunjukkan bahwasanya ketercapaian pembelajaran materi pengukuran waktu pada pra siklus belum berhasil dikarenakan yang mendapatkan hasil tuntas hanya 8 peserta didik sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 21. Oleh karena itu perlu dilakukannya kegiatan penelitian tindakan kelas pada siklus 1.

Hasil penelitian tindakan kelas siklus 1 hasil belajar peserta didik kelas IVA materi KPK dan FPB menggunakan media *Multiple board* mata pelajaran matematika dari jumlah 29 peserta didik yang memperoleh nilai tuntas 17 peserta didik atau 59% walaupun belum mendapatkan hasil yang signifikan akan tetapi sudah terdapat perubahan dari kegiatan pra siklus dengan siklus 1. Adapun hasil dari siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil belajar peserta didik siklus 1

No	Nilai	Jumlah peserta didik	Presentase	Keterangan
1.	≥ 65	17	59%	Tuntas
2.	< 65	12	41%	Tidak Tuntas
Jumlah		29	100%	

Dari data diatas maka hasil belajar kegiatan pembelajaran siklus 1 menunjukkan bahwasanya ketercapaian pembelajaran materi KPK dan FPB menggunakan media *Multiple board* pada siklus 1 belum berhasil, dikarenakan yang mendapatkan hasil tuntas masih 17 peserta didik sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 12. Oleh karena itu perlu dilakukannya kegiatan penelitian tindakan kelas pada siklus 2.

Setelah melakukan perbaikan dari kegiatan pra siklus dan siklus 1 kemudian dilakukan tindakan pada siklus II. Hasil penelitian tindakan kelas siklus 2 pada hasil belajar peserta didik kelas IVA materi KPK dan FPB menggunakan media pembelajaran *Multiple board* mata pelajaran matematika dari jumlah 29 peserta didik yang memperoleh nilai tuntas 27 peserta didik atau 93%. Dalam kegiatan pembelajaran siklus 2 peserta didik sudah mengalami perubahan yang signifikan dengan dilakukannya tindakan pembelajaran materi KPK dan FPB menggunakan media pembelajaran *Multiple board*. Adapun hasil dari siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil belajar peserta didik siklus 2

No	Nilai	Jumlah peserta didik	Presentase	Keterangan
1.	≥ 65	27	93%	Tuntas

2.	< 65	2	7%	Tidak Tuntas
Jumlah		29	100%	

Dari data diatas maka hasil belajar kegiatan pembelajaran siklus 2 menunjukkan hasil yang signifikan bahwasanya ketercapaian pembelajaran materi KPK dan FPB menggunakan media pembelajaran *Multiple board* pada siklus 2 sudah berhasil dikarenakan peserta didik sudah mengalami perubahan yang signifikan dapat dilihat dari hasil belajar yang mendapatkan hasil tuntas sudah mencapai 27 peserta didik sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 2. Dari data tersebut maka penelitian tindakan kelas ini sudah berhasil dengan melakukan dua siklus tindakan pembelajaran materi KPK dan FPB menggunakan media pembelajaran *Multiple board* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

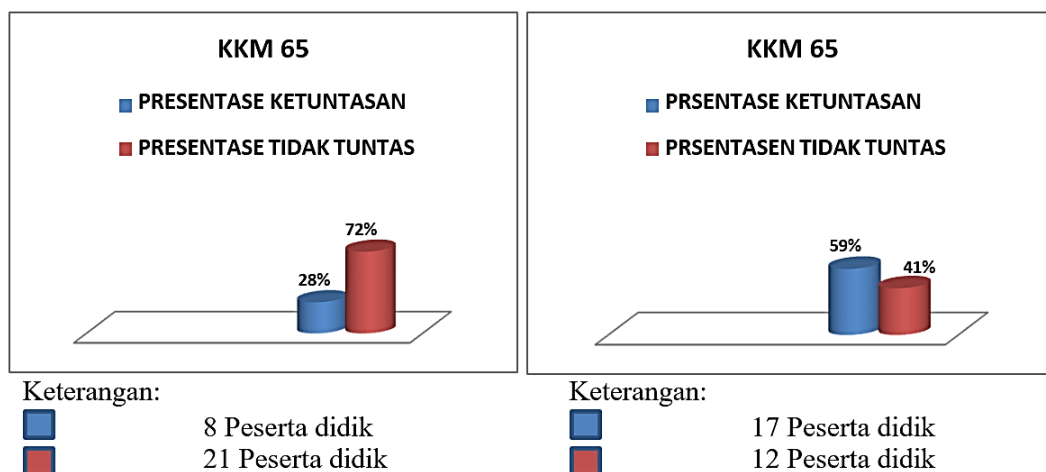
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa pembelajaran materi KPK dan FPB menggunakan media pembelajaran *Multiple board* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ketika melakukan tindakan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, keaktifan peserta didik menjadi lebih baik, serta terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya serta peserta didik merasa senang dalam pembelajaran yang dilakukan dengan media *Multiple board*. Meskipun secara keseluruhan tindakan yang dilakukan belum sempurna namun hasil belajar pada siklus 2 dapat menjawab permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar pada kegiatan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Pada siklus 1 pembelajaran matematika materi KPK dan FPB menggunakan media pembelajaran *Multiple board* yang diterapkan guru sudah cukup baik karena mengalami peningkatan dari pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus. Hasil belajar peserta didik yang mendapatkan keterangan tuntas dengan KKM 65 pada siklus 1 mendapatkan presentase 59% . Hal itu menunjukkan hasil yang lebih baik karena kegiatan pada siklus 1 mengalami kenaikan 31% dari kegiatan pra siklus yang mendapatkan presentase 28%.

Grafik 1.

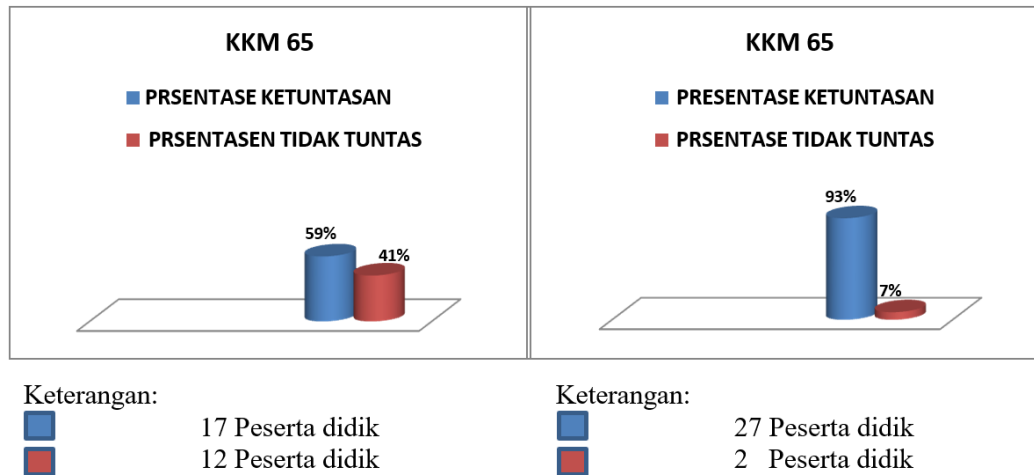
Perbandingan ketuntasan hasil belajar pada kegiatan pra siklus dan siklus 1



Pada kegiatan pra siklus guru melakukan pembelajaran matematika materi KPK dan FPB tanpa media. Sedangkan pada siklus 2 guru melakukan pembelajaran dengan materi KPK dan FPB menggunakan media pembelajaran *Multiple board*. Penggunaan media *multiple board*

menunjukkan respon positif dari peserta didik walaupun dengan hasil belajar yang belum signifikan di kelas II. Oleh karena itu guru melakukan perbaikan dengan melakukan tindakan pada siklus 2.

Grafik 2
Perbandingan ketuntasan hasil belajar pada kegiatan siklus 1 dan siklus 2



Pada kegiatan siklus 1 hanya menggunakan *Multiple board* Sedangkan pada siklus 2 guru **melakukan pembelajaran dengan materi KPK dan FPB menggunakan media *Multiple board* dan** panayangan video tentang KPK dan FPB serta kegiatan demonstrasi. Penggunaan media *Multiple board* menunjukkan respon positif dari peserta didik hal ini ditunjukkan dari hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan dengan penggunaan media *Multiple board* dengan materi KPK dan FPB. Pada tahap pembelajaran di siklus 2 peserta didik terlihat sangat aktif dan memiliki semangat belajar dalam materi KPK dan FPB menggunakan *Multiple board* dikarenakan pada siklus 2 guru menggunakan metode permainan sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa penggunaan media konkret berupa *Multiple board* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada peserta didik yang berdampak pada peningkatan nilai hasil belajar peserta didik. Menggunakan media konkret dalam pembelajaran dapat menghindari kesalahan konsep atau kesalahan persepsi pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wina Sanjaya (2014:164) yang menyatakan bahwa media konkret dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengajarkan pengertian matematika pada peserta didik serta memberikan pengalaman langsung saat proses pembelajaran sebab dengan mengalami secara langsung dapat menghindari adanya kesalahan persepsi dan peserta didik akan mendapatkan pengalaman dengan belajar secara langsung.

KESIMPULAN

Penerapan media *Multiple board* pada materi KPK dan FPB di kelas SDN Sampangan 02 terlaksana dengan baik sesuai rencana yang telah disusun. Terlihat bahwa guru dan peserta didik terlihat aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan aktivitas pembelajaran meningkat selama pra siklus, siklus I hingga siklus II.

Melalui penerapan media konkret berupa *Multiple board* telah terjadi peningkatan nilai hasil belajar peserta didik kelas IVA SDN Sampangan 02. Pada saat pra siklus, nilai rata-rata peserta didik 56 dengan persentasi ketuntasan sebesar 28%. Pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata nilai peserta didik menjadi 70 dengan persentase ketuntasan sebesar 59%. Pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan namun masih belum memenuhi target yang ditentukan. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik kembali meningkat menjadi 83 dengan persentase ketuntasan 93%.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran:

1. Guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran matematika dengan membuat media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Guru dapat melakukan pembelajaran matematika dengan demonstrasi agar peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung.
3. Guru dapat melakukan pembelajaran matematika kelas rendah dengan cara yang menyenangkan salah satu dengan menggunakan permainan

REFERENSI

- Amir, M. F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara : Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. *Refika Aditama*.
- Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 2(2), 67-72.
- Kartika, R. W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Smp Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Bioteknologi. *Jurnal Syntax Fusion*, 3(04), 370-381.
- Khairunnisa, M., & Marsela, V. (2023). Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi KPK Dan FPB Kelas V di MIS Air Tawar. *SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 23-30.
- Mumpuniarti. 2007. Pendekatan Pembelajaran Bagi Anak Hambatan Mental.
- Nanda, I. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Indra Nanda
- Sulistyaningsih, R., Wicaksono, A. G., & Mustofa, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VA. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 3(1), 238-248.
- Suseno, P. U., Ismail, Y., & Ismail, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran matematika video interaktif berbasis multimedia. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(2), 59-74.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Utfiari, W. (2022). Upaya meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantuan Papan Musi. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 3(2), 69-73. Yogyakarta: Kanwa Publisher.